

ABSTRAK

*Penelitian ini mengambil judul **Studi Deskriptif Mengenai Derajat Asertivitas pada Siswa dengan Kurikulum Nasional Plus di SMAK "X" Bandung**. maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang derajat asertivitas pada siswa dengan kurikulum nasional plus di SMAK "X" Bandung, berdasarkan teori Rathus (1978)*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di SMAK "X" Bandung, dengan ukuran sampel sebanyak 72 orang siswa. Alat ukur yang digunakan untuk menjaring asertivitas adalah RAS (The Rathus Assertiveness Schedule), dari Rathus dan Nevid yang dimodifikasi oleh peneliti, terdiri atas 40 item. Hasil uji coba alat ukur menunjukkan nilai validitas antara 0,232-0,724 dengan nilai reliabilitas 0,80. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa lebih banyak responden yang memiliki derajat asertivitas rendah (55,6%); dan berdasarkan hasil analisis indikator-indikator yang ada responden yang memiliki derajat asertivitas tinggi, mayoritas selalu menampilkan cara efektif untuk mengungkapkan ketidaksepakatan dan menampilkan respon melawan rasa takut.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyarankan perlu diadakan penelitian lebih rinci berdasarkan indikator-indikator yang ada, perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk membandingkan derajat asertivitas pada siswa dengan kurikulum nasional plus dengan siswa dengan kurikulum nasional yang biasa, dan perlu diadakan penelitian lebih rinci mengenai hubungan self-esteem dengan derajat asertivitas siswa.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Bagan	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.5 Kerangka Pemikiran	8
1.6 Asumsi	14
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Asertivitas	15
2.2 Teori <i>Adolescence</i>	30
2.3 Sekilas tentang SMAK “X” Bandung	37
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	39
3.2 Variabel dan Devinisi Operasional	39

3.3 Alat Ukur	40
3.4 Sampel Penelitian	46
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Responden	48
4.2 Hasil Penelitian	51
4.3 Pembahasan	55
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran.....	59
Daftar Pustaka.....	61
Daftar Rujukan	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator dan Nomor Item Pernyataan Kuesioner Derajat Asertivitas	45
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Kelas	49
Tabel 4.4 Tabulasi Silang Derajat Asertivitas dengan Cara Asuh Orang tua	49
Tabel 4.5 Tabulasi Silang Derajat Asertivitas dengan <i>peer group</i>	50
Tabel 4.6 Tabulasi Silang Derajat Asertivitas dengan kegiatan sekolah	50
Tabel 4.7 Tabulasi Silang Derajat Asertivitas dengan <i>self-esteem</i>	51
Tabel 4.8 Derajat Asertivitas Seluruh Responden	51
Tabel 4.9 Distribusi frekuensi indikator pada siswa dengan derajat asertivitas rendah dan tinggi	52

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	13
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Derajat Asertivitas

Lampiran 2. Kisi-kisi Alat Ukur dan Alat Ukur Derajat Asertivitas

Lampiran 3. Pengolahan Data Derajat Asertivitas

Lampiran 4. Distribusi Frekuensi

Lampiran 5. Tabulasi Silang